



Article History:

Submitted:

12-06-2019

Accepted:

12-08-2019

Published:

19-09-2019

PENGEMBANGAN MEDIA BUKU BERGAMBAR BERBASIS ALAM DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI KELAS III SEKOLAH DASAR NEGERI I GROGOL DIWEK JOMBANG

**Nur Diana Aprilia, Dra.Mindaudah, M.Pd.
STKIP PGRI Jombang**

Jl. Pattimura III/20 Jombang 61418.

Telp.(0321) 861319 Fax. (0321) 854319

Nurdianaaprilia156021a@gmail.com, mindaudahstkipjb@gmail.com

ABSTRACT

This research on the development of picture books is motivated by the absence of Indonesian-language learning media that can help students write poetry. In addition, the difficulty of students in determining the theme of poetry that will be made is also a fundamental problem in this study. Through this picture book, students can capture an idea and express a new idea so it can become a stimulus in the learning process. This picture book media development aims to : 1) Developing products in the form of nature-based picture books media about writing poetry class III SDN I Grogol. 2) Explain the results of the interest in media based picture books around writing poetry material class III SDN I Grogol. 3) Find out the results of the effectiveness of the use of nature-based learning media around poetry writing material class III SDN I Grogol. To achieve the above objectives, educational research was used with the type of RND research by using two types of data, namely quantitative data and qualitative data. Development of this learning media refers to the Borg and Gall model using six steps in its development. The results of the development of this picture book learning media fulfilled the valid criteria with the results of th material expert test reaching an 80% validity level, the media design expert reached a 94% invulnerability level, and the learning expert reached a 76% validity level. The main field trials reaced a validity level of 85% which showed that media picture books were effective and interesting. While in the application of classroom learning, the pre-test result of students get a score of 52 and the post-test result of students get a value of 83. Based on T test analysis produces tcount of 6,530 and ttable of 1,752 which means tcount > ttable. So that it can be concluded that there is a significant difference in the level of ability to write poetry in grade III SDN I Grogol students before and after



using media picture books. The advice given is based on the results of the development of this picture book media. It is expected that there will be research on the development of learning media for literature other than poetry such as prose and pantun.

Keywords: *Development, Learning Media, Picture Books, Poetry Writing, Class III SD / MI.*

ABSTRAK

Penelitian tentang pengembangan buku bergambar ini dilatar belakangi oleh belum adanya media pembelajaran Bahasa Indonesia yang dapat membantu siswa dalam menulis puisi. Selain itu, kesulitan siswa dalam menentukan tema puisi yang akan dibuat juga menjadi permasalahan yang mendasar dalam penelitian ini. Melalui buku bergambar ini siswa bisa menangkap suatu ide dan mengungkapkan gagasan baru sehingga dapat menjadi stimulus dalam proses pembelajaran. Pengembangan media buku bergambar ini bertujuan untuk :1) Mengembangkan produk berupa media buku bergambar berbasis alam dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas III SDN I Grogol, 2) Menjelaskan hasil kemenarikan media buku bergambar berbasis alam dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas III SDN I Grogol, 3) Mengetahui hasil efektivitas penggunaan media buku bergambar berbasis alam dalam pembelajaran keterampilan menulis puisi kelas III SDN I Grogol. Untuk mencapai tujuan tersebut, digunakan penelitian pendidikan dengan jenis penelitian *Research and Development* (RnD) dengan menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Pengembangan media pembelajaran ini mengacu pada model Borg and Gall dengan menggunakan enam langkah dalam pengembangannya. Hasil pengembangan media pembelajaran buku bergambar ini memenuhi kriteria valid dengan hasil uji ahli materi mencapai tingkat kevalidan 80%, ahli desain media mencapai tingkat kevalidan 94%, dan ahli pembelajaran mencapai tingkat kevalidan 76%. Uji coba lapangan utama mencapai tingkat kevalidan 85% yang menunjukkan bahwa media buku bergambar efektif dan menarik. Sedangkan dalam penerapan pembelajaran di kelas, hasil *pre-test* siswa mendapat nilai 52 dan hasil *post-test* siswa mendapat nilai 83. Berdasarkan analisis menggunakan uji T menghasilkan thitung 6,530 dan ttabel 1,725 yang artinya thitung > ttabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada tingkat kemampuan menulis puisi siswa kelas 3 SDN I Grogol sebelum dan sesudah menggunakan media bukubergambar. Saran yang diberikan berdasarkan hasil pengembangan media buku bergambar ini adalah diharapkan adanya penelitian tentang pengembangan media pembelajaran karya sastra selain puisi seperti prosa dan pantun.

Kata kunci : *Pengembangan, Media Pembelajaran, Buku Bergambar, Menulis Puisi, Kelas III SD/MI*

Pendahuluan

Pendidikan sekolah dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Dari bangku sekolah dasarlah mereka mendapatkan imunitas belajar yang kemudian menjadi

kebiasaan-kebiasaan yang akan mereka lakukan di kemudian hari. Sehingga peran seorang guru sangatlah penting untuk dapat menanamkan kebiasaan baik bagi siswanya, bagaimana mereka dituntut memiliki kompetensi-kompetensi yang kemudian dapat meningkatkan kemampuan siswanya. (Susanto, 2013:242)

Salah satu keterampilan menulis yang harus dipelajari anak sejak usia dini yakni keterampilan menulis dan memahami sastra anak. Sastra merupakan sesuatu yang menarik yang dapat memberikan hiburan, mampu memupuk dan menanam rasa keindahan (Nurgiyantoro, 2010:100). Banyak anak di jaman sekarang tidak begitu memahami apa itu sastra, padahal dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang dicantumkan dalam kurikulum, siswa harus mencapai tujuan dalam pembelajaran diarahkan untuk mencapai beberapa tujuan yang harus dimiliki salah satunya yakni kesadaran diri atas pentingnya karya sastra bagi pengembangan diri dan sikap positif siswa terhadap karya sastra (Abidin, 2012:17)).

Dengan adanya pembelajaran sastra di sekolah dasar yang ditanamkan sejak dini dapat menjadikan titik masuk pendidikan karakter pada anak. (Zulela, 2013:13). Disamping itu juga siswa bisa menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa dan dengan pembelajaran sastra siswa bisa menanamkan budi pekerti baik dan mudah memahami sebuah kehidupan dari pengalaman orang lain. Namun yang terjadi di kelas, kemampuan siswa dalam menulis puisi masih rendah. Pembelajaran menulis puisi di SD dihadapkan pada berbagai kendala. Kendala tersebut yaitu minat siswa kurang, siswa kesulitan menemukan ide atau inspirasi, siswa kesulitan mendapatkan imajinasi, siswa kesulitan menemukan kata pertama dalam puisinya, siswa kesulitan mengembangkan ide menjadi puisi. Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Grogol Diwek Jombang. Alasan pemilihan lokasi pada sekolah tersebut karena sebagian siswa kelas III SDN 1 Grogol memiliki ketertarikan yang masih rendah terhadap materi menulis puisi. Selain itu, diperoleh gambaran kondisi siswa awal sebelum penelitian pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Terlihat siswa tidak terlalu antusias dalam pembelajaran sehingga kegiatan menulis puisi di kelas menjadi kurang menarik. Siswa belum sepenuhnya memahami konsep menulis puisi anak. Sekolah belum mempunyai media yang membantu siswa dalam pembelajaran sastrapuisi. Dari hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III Sekolah Dasar Negeri 1 Grogol juga dapat diketahui terdapat banyak siswa yang masih kurang terampil dalam menulis puisi dengan memperhatikan unsur tema, diksi, larik dan amanat. Berdasarkan informasi yang diperoleh, dengan adanya penggunaan metode ceramah

membuat siswa cenderung hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru sehingga siswa tidak terlihat aktif dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dari penelitian ini diantaranya adalah bagaimana pengembangan media pembelajaran buku bergambar berbasis alam dalam pembelajaran menulis puisi kelas III SDN 1 Grogol ? Sehingga tujuannya adalah untuk menjelaskan proses pengembangan produk berupa media buku bergambar berbasis alam dalam pembelajaran menulis puisi kelas III SDN I Grogol dan menghasilkan produk berupa buku bergambar yang menarik dan unik, kemudian mendeskripsikan hasil kemenarikan media buku bergambar dan mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran buku bergambar berbasis alam dalam pembelajaran menulis puisi kelas III SDN I Grogol. Manfaat dari penelitian ini adalah dapat memberikan alternatif untuk menggunakan media pembelajaran dalam mengajar. Dengan penggunaan buku bergambar ini, guru dapat membantu siswa untuk memahami dan mengerti tentang puisi serta lebih mudah melihat kinerja siswa dengan menggunakan buku bergambar. Dapat membantu siswa untuk mendapatkan pembelajaran yang lebih aktif dan mudah dipahami. Dengan penggunaan buku bergambar ini siswa bisa termotivasi dan mempunyai pandangan untuk menulis sebuah karangan, khususnya puisi. Dapat menambah wawasan tentang penggunaan media bergambar dalam meningkatkan kemampuan menulis sebuah puisi dan hasil dari penelitian ini nantinya bisa menjadi bekal untuk mengajar ketika sudah menjadi seorang guru.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SDN 1 Grogol Diwek Jombang dengan menggunakan pendekatan penelitian pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Model pengembangan dalam penelitian ini menggunakan model prosedural yang bersifat deskriptif yang dikembangkan oleh Borg and Gall. Subyek uji coba dalam pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar pada mata pelajaran bahasa Indonesia pokok bahasan menulis puisi ini adalah guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III sebagai ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan siswa kelas III SDN 1 Grogol Diwek Jombang. Pemilihan SDN 1 Grogol Diwek Jombang sebagai lokasi uji coba didasarkan pada beberapa alasan, yaitu : (1) siswa belum sepenuhnya memahami konsep menulis puisi anak, (2) sekolah belum mempunyai media yang membantu siswa dalam pembelajaran sastra puisi.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data dari penelitian ini yakni meliputi : (1) Wawancara. (2) Angket. (3) Tes. Uji coba dilakukan pada siswa kelas 3 SDN 1 Grogol Diwek Jombang. Analisis yang

digunakan dalam penelitian pengembangan ini terdiri atas tiga teknik, yaitu : (1) Analisis isi pembelajaran. (2) Analisis deskriptif. (3) Analisis Hasil Tes. Data tersebut dianalisis menggunakan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{\sum x}{\sum xi} x 100\%$$

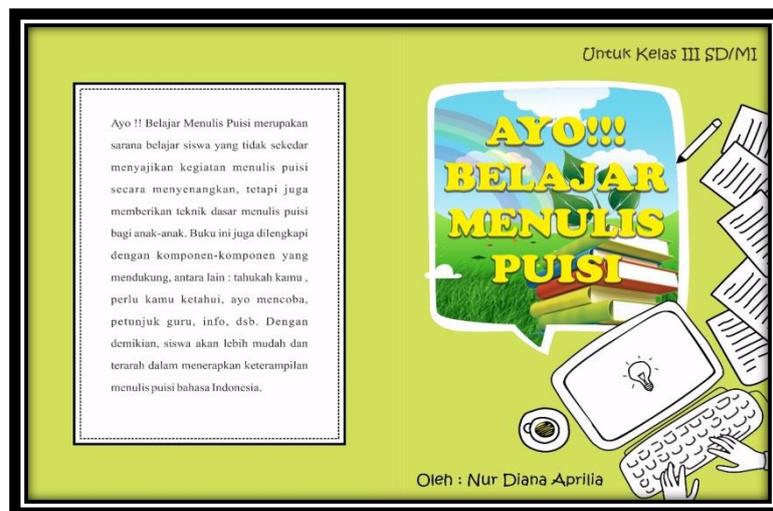
Tabel 1. Kualifikasi Tingkat Kelayakan Berdasarkan Presentase (Zaenal Arifin, Evaluasi Pendidikan, hlm.162):

Presentase(%)	Tingkat Kevalidan	Keterangan
84 < skor ≤ 100	Sangat valid	Tidak revisi
68 < skor ≤ 84	Valid	Tidak revisi
52 < skor ≤ 68	Cukupvalid	Sebagian revisi
36 < skor ≤ 52	Kurang valid	Revisi
20 < skor ≤ 36	Sangat Kurang Valid	Revisi

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Proses Pengembangan Buku Bergambar Berbasis Alam

Pengembangan media buku bergambar ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review, penilaian ahli isi/materi, penilaian ahli desain media, dan penilaian dari guru mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas 3 SDN 1 Grogol Diwek Jombang yang telah menggunakan media buku bergambar yang dikembangkan. Aspek yang dinilai dalam melakukan revisi yakni meliputi unsur-unsur kelayakan komponen, ketepatan isi, keefektifan dan kemenarikan media pembelajaran. Adapun hasil tanggapan dari para ahli akan menjadi tolak ukur untuk menyempurnakan produk pengembangan sebelum dilakukan uji coba lapangan.







b. Kualitas Media Buku Bergambar Berbasis Alam

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli Isi/Materi Bahasa Indonesia

NO	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Kesesuaian topik pengembangan pembelajaran	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
2	Keruntutan penyajian pembelajaran menulis puisi	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
3	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan	80%	Valid	Tidak

	Indikator			Revisi
4	Kesesuaian Standar Kompetensi dengan Kompetensi Dasar	80%	Valid	Tidak Revisi
5	Kesesuaian isi puisi dengan gambar	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
6	Kejelasan paparan materi	80%	Valid	Tidak Revisi
7	Ketepatan isi materi untuk memotivasisiswa	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	kesesuaian antara isi latihan dengan tujuan pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Kemudahan bahasa yang Digunakan dalam media pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
10	ketepatan penggunaan ilustrasi	80%	Valid	Tidak Revisi
	ANALISIS	80%	Valid	Tidak Revisi
	KESELURUHAN			Revisi

Validasi isi/materi media pembelajaran dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang bahasa Indonesia yakni **Nanda Risky A, M.Pd** yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di STKIP PGRI Jombang. Hasil validitas yang telah diberikan oleh ahli isi/materi menunjukkan hasil presentase sebesar 80%. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran buku bergambar ini mempunyai nilai kualifikasi yang baik dari segi isi/materi, tidak diperlukan revisi yang besar akan tetapi tetap diadakan revisi kecil sesuai dengan komentar dan saran dari ahli isi/materi untuk menjadikan media pembelajaran buku bergambar lebih baik lagi dari segi kualitas isi pembelajarannya.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli Design Media Pembelajaran

NO	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Desain cover sesuai dengan isi materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
2	Jenis huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI kelas III	80%	Valid	Tidak Revisi
3	Ukuran huruf yang digunakan sesuai dengan siswa MI Kelas III	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Gambar sesuai dengan materi	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Gambar yang digunakan menarik siswa dan nyata	80%	Valid	Tidak Revisi
6	Tata letak gambar menarik	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
7	Tata letak tulisan sesuai	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
8	Ukuran gambar pada buku tepat	80%	Valid	Tidak Revisi
9	Warna pada buku menarik siswa	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Layout pada buku menarik	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
ANALISIS KESELURUHAN		94%	Sangat Valid	Tidak Revisi

Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli desain media mendapatkan presentase 94% yang berarti bahwa media pembelajaran buku bergambar ini layak dan mendapat kualifikasi yang sangat baik dari segi desain.

Tabel 3. Hasil Penilaian Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Media Buku Bergambar

NO	Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Tingkat relevansi media pembelajaran dengan kurikulum	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
2	memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi	80%	Valid	Tidak Revisi
3	membantu guru dalam menyampaikan materi evaluasi dalam media pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
4	dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap kemampuan menulis puisi	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
5	kesesuaian antara isi materi dengan SK dan KD	80%	Valid	Tidak Revisi
6	kesesuaian ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam media pembelajaran	80%	Valid	Tidak Revisi
7	kesesuaian gambar/ilustrasi dengan materi	80%	Valid	Tidak Revisi
8	kemenarikan bahasa yang digunakan dalam media pembelajaran	100%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	siswa termotivasi dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Indonesia	80%	Valid	Tidak Revisi
10	peran media dalam pembelajaran Bahasa Indonesia	60%	Cukup Valid	Sebagian Revisi
	ANALISIS KESELURUHAN	76%	VALID	TIDAK REVISI

Selain validitas isi/materi dan desain media pembelajaran, juga dilakukan validitas ahli pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di sekolah. Dalam hal ini penilaian dilakukan oleh **Adi Prayitno, S.Pd**, selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas 3 SDN 1 Grogol. Secara keseluruhan hasil penilaian oleh guru mata pelajaran Bahasa Indonesia memperoleh nilai presentase 76%. Pencapaian presentase tersebut berada pada kualifikasi valid. Sehingga media pembelajaran dalam bentuk buku bergambar ini layak untuk digunakan siswa maupun guru dalam proses pembelajaran.

Tabel 4. Hasil Penilaian Angket Siswa Terhadap Media Pembelajaran

No	Kriteria	(%)	Tingkat Kevalidan	Ket
1	Apakah kamu merasa senang saat pembelajaran dimulai menggunakan buku bergambar ?	82%	Valid	Tidak Revisi
2	Apakah kamu tertarik mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia tentang menulis puisidengan menggunakan media buku bergambar ?	88%	Sangat Valid	Tidak Revisi
3	Apakah kamu ingin mengetahui dan memahami lebih lanjut dari materi pembelajaran menulis puisi?	86%	Sangat Valid	Tidak Revisi
4	Apakah materi pembelajaran Menulis puisi pada buku bergambar menarik?	92%	Sangat Valid	Tidak Revisi
5	Bagaimana kejelasan penyajian materi pelajaran menulis puisi dalam buku bergambar?	82%	Valid	Tidak Revisi
6	Bagaimana kualitas anim	84%	Sangat Valid	Tidak Revisi

	asi gambar yang ditampilkan pada buku bergambar?			
7	Bagaimana kualitas teks yang digunakan pada buku bergambar?	82%	Valid	Tidak Revisi
8	Apakah kamu paham materi menulis puisi menggunakan media buku bergambar ini?	86%	Sangat Valid	Tidak Revisi
9	Apakah rasa ingin tahu kamu dalam media buku bergambar ini sangat besar?	84%	Sangat Valid	Tidak Revisi
10	Bagaimana kejelasan contoh yang diberikan dengan materi?	82%	Valid	Tidak Revisi
		85%	Sangat Valid	Tidak Revisi
Jumlah				

Kemernarikan media pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan media buku bergambar pada materi menulis puisi dapat diketahui dari hasil penilaian angket yang diberikan kepada 12 siswa dengan melalui satu tahap penilaian. Penilaian kemenarikan pada produk pengembangan media pada siswa, dilakukan satu tahap bertujuan untuk memperkuat tingkat kemenarikan media yang diberikan kepada seluruh siswa kelas 3 SDN 1 Grogol yang berjumlah 12 responden dengan pencapaian presentase 85%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media buku bergambar pada siswa kelas 3 sudah mencapai kriteria sangat menarik dan sangat valid.

Tabel 5. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Pre-Test

No	NAMA	ASPEK PENILAIAN					JUMLAH	NILAI	KET
		A	B	C	D	E			
1	A S	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
2	A F	3	2	3	2	2	12	48	Belum Tuntas
3	A R P	3	2	3	2	2	12	48	Belum Tuntas
4	D Y	3	2	3	2	2	12	48	Belum Tuntas
5	G P R	4	4	4	4	4	20	80	Tuntas
6	H I D	3	2	3	2	2	12	48	Belum Tuntas
7	M V A.E.P	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
8	M A R	4	4	3	4	4	18	72	Belum Tuntas
9	M T H S	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
10	N K	4	3	3	3	2	14	52	Belum Tuntas
11	R A F	4	3	3	3	2	14	52	Belum Tuntas
12	Y F	3	2	2	2	2	11	44	Belum Tuntas
Jumlah skor						158	624		
Rata-rata							52		

Tabel 6. Hasil Penilaian Uji Coba Lapangan Post-Test

No	NAMA	ASPEK PENILAIAN					Jumlah	Nilai	Ket
		A	B	C	D	E			
1	A S	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
2	A F	4	3	3	4	4	18	76	Tuntas
3	A RP	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
4	D Y	5	4	3	4	4	20	80	Tuntas
5	GPR	5	5	5	4	5	24	96	Tuntas
6	HID	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
7	MV A.E.P	5	5	4	3	4	21	84	Tuntas
8	MAR	4	4	3	4	4	19	76	Tuntas
9	MT HS	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
10	NK	4	4	4	3	4	19	76	Tuntas
11	R AF	5	5	5	5	5	25	100	Tuntas
12	Y F	4	4	4	3	5	20	80	Tuntas
Jumlah skor							248	996	
Rata-rata								83	

Tabel 7. Menentukan Normalitas Sebaran Data

No	Nama	Pre-test (x)	Post-test (y)	Gain (d) (y-x)	d ²
1	A S	44	76	32	1024
2	A F	48	76	28	784
3	A RP	48	76	28	784
4	D Y	48	80	32	1024
5	GPR	80	96	16	256
6	HID	48	76	28	784
7	MV A.E.P	44	84	40	1600
8	MAR	72	76	4	16
9	MT HS	44	100	56	3136
10	NK	52	76	24	576

11	R AF	52	100	48	2304
12	Y F	44	80	36	1296
Jumlah			372		4381

Efektifitas produk pengembangan dalam penelitian ini di ukur dengan melakukan tahap *pre-test* dan *post-test* melalui uji t yang diimplementasikan terhadap siswa kelas 3 SDN 1 Grogol yang berjumlah 12 siswa. Sebelum produk digunakan, masing-masing siswa melakukan *pre-test* untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman siswa terhadap materi puisi. Selanjutnya diteruskan melakukan *post-test* terhadap 12 siswa setelah siswa mendapat pembelajaran menggunakan produk pengembangan berupa media buku bergambar. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa rata-rata nilai *pretest* adalah 52 dan rata-rata nilai *post-test* adalah 83. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *posttest* lebih baik dari nilai *pretest*. Jadi ada perbedaan yang signifikan terhadap penggunaan media pembelajaran yang telah dikembangkan. Perbedaan yang signifikan juga dibuktikan pada hasil perhitungan uji t yang menjelaskan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$. Perolehan t_{hitung} mendapatkan hasil 6,530 dengan uji hipotesis taraf signifikan 0,05 (5%) pada tabel distribusi t bahwa taraf signifikan 0,05 (5%) dengan derajat koefisien ($dk = 11$) menunjukkan nilai 1,725 yang disebut dengan t_{tabel} . Melihat nilai rata-rata *post-test* siswa lebih besar daripada *pre-test* siswa, dapat diambil kesimpulan bahwa dengan media buku bergambar dalam menulis puisi ini efektif digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa menangkap ide dan membentuk gagasan baru dalam penulisan alur puisi yang akan dibuat sehingga memudahkan bagi siswa dan juga guru dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia.

SIMPULAN

Berdasarkan proses pengembangan media dan uji coba terhadap media pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis buku bergambar pada materi menulis puisi siswa kelas 3 SDN 1 Grogol Diwek Jombang, dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Hasil dari ahli isi mendapatkan presentase 80% termasuk dalam kategori valid, dari ahli desain mendapatkan presentase 94% masuk dalam kategori sangat valid, dan dari ahli pembelajaran mendapat presentase 76% masuk dalam kategori valid.
2. Kemenarikan media pembelajaran ini dilihat dari hasil implementasi media dan kemenarikan media pembelajaran dilihat dari hasil perolehan penilaian

angket dengan perolehan presentase 85%.

3. Efektivitas media pembelajaran buku bergambar dapat dilihat dari perbedaan nilai pre-test dan post-test siswa dengan perolehan *pre-test* 52 dan *post-test* 833 yang kemudian dihitung menggunakan uji t-test dengan perolehan hasil thitung > ttabel atau $6,530 > 1,725$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan media pembelajaran berbasis buku bergambar ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan media buku bergambar ini hendaknya didukung dengan gambar yang lebih menarik dan lebih mendalam, agar siswa lebih termotivasi dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi.
2. Guru yang menggunakan media buku bergambar materi menulis puisi pada siswa kelas 3 SD/MI yang dikembangkan, sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu bagaimana cara membuat puisi anak dengan menyesuaikan pola pikir siswa kelas rendah agar dalam proses pembelajarannya guru bisa mengarahkan siswa dalam pembuatan karya puisi yang lebih sederhana dan mudah dipelajari.
3. Media pembelajaran berbasis buku bergambar untuk siswa SD/MI ini hanya terbatas pada materi sastra dalam menulis puisi dalam bentuk syair bebas saja, hendaknya untuk penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan materi sastra lainnya seperti kemampuan dalam menulis pantun dan prosa.

DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup
- Nurdiyanto, Burhan. 2010. *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama
- Zulela. 2013. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Sastra di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arifin, Zaenal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya